

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil Laporan Cakupan Layanan RSUD Muhammadiyah Bantul diketahui bahwa rata-rata penggunaan tempat tidur setiap bangsal pada tahun 2023 masih belum ideal yaitu di angka 20,68% - 73,82%, masih terdapat 6 bangsal yang belum efisien.
2. Dari hasil identifikasi masalah, ditentukan faktor-faktor yang menyebabkan tidak efisiennya Nilai BOR rumah sakit. Dengan metode USG didapatkan faktor penyebab utama yang memengaruhi BOR berupa Jumlah Kunjungan Pasien yang rendah.
3. Identifikasi akar masalah dari penyebab Jumlah Kunjungan Pasien yang rendah sehingga memengaruhi tingkat penggunaan tempat tidur (BOR) di RSUD Muhammadiyah Bantul melalui analisis *fishbone* meliputi Faktor *Man* berupa Jumlah SDM kurang, Faktor *Machine* berupa Kurangnya fasilitas/sarana prasarana, Faktor *Method* berupa Kunjungan visit dokter tidak menentu, Faktor *Material* berupa Tempat lahan parkir yang kurang luas, Faktor *Money* berupa Panjangnya lama rawat inap, dan Faktor *Environment* berupa Persaingan antar RS dan Kurangnya Kebersihan Kamar Ranap. Serta melalui diagram *fishbone analysis* ditemukan Faktor *Environment* (Lingkungan) sebagai penyebab terbesar terhadap masalah Jumlah Kunjungan Pasien yang rendah.

B. Saran

1. Pengadaan tenaga kesehatan yang disesuaikan dengan analisis beban kerja melalui upaya mengkomunikasikan dengan pihak komite medis terkait penambahan dokter *full time*/dokter tetap.
2. Peningkatan kebersihan di ruang rawat inap, serta pengadaan, perbaikan, dan penambahan sarana seperti lahan parkir yang memadai dan prasarana termasuk pelayanan yang belum tersedia seperti pengadaan alat PCI atau SpO2 yang disesuaikan dengan kebijakan untuk peralatan medis di rumah sakit tipe C.
3. Meningkatkan promosi pelayanan kesehatan untuk menarik lebih banyak pasien, serta meningkatkan kualitas layanan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat pada pelayanan kesehatan yang disediakan.
4. Perlu dilakukan evaluasi perbaikan BOR kepada bangsal-bangsal yang nilai BOR nya masih rendah yaitu bangsal Al A'raf (Umum dan *Kohorting*), Al Kautsar (Umum), An Nisa (*Obsgyn* dan Bayi Baru Lahir), dan An Nur (Bayi).
5. Pada penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengevaluasi secara lebih mendalam hubungan antara efisiensi *Bed Occupancy Rate* (BOR) dengan tingkat kepuasan pasien rawat inap di rumah sakit. Penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang bagaimana tingkat pemanfaatan tempat tidur di rumah sakit dapat memengaruhi persepsi dan kepuasan pasien terhadap layanan yang diberikan.